

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, metode ini dianggap tepat untuk menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan karakteristik masalah yang diteliti. Selain itu, informasi-informasi faktual yang terkait dengan penelitian dicari dengan cara mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, khususnya untuk mengidentifikasi proses pembelajaran gitar akustik yang berlokasi di sekolah musik Swara Moriska. Data diolah secara kualitatif, kemudian dianalisis dengan tujuan untuk menguraikan masalah-masalah sehubungan dengan penelitian, untuk selanjutnya di verifikasi dan dapat diambil kesimpulannya sesuai dengan data yang dibutuhkan. Penggunaan metode deskriptif diharapkan dapat menggali data-data tentang proses pembelajaran gitar akustik di sekolah musik Swara Moriska, lebih jauh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran gitar akustik yang dilakukan keterkaitannya dengan materi yang diajarkan, metode yang digunakan, dan bagaimana sistem evaluasi yang digunakan.

Seluruh data yang diperoleh, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, langkah selanjutnya adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk draft laporan skripsi. Masalah yang akan diteliti adalah tentang bagaimana proses pembelajaran gitar akustik di sekolah musik Swara Moriska dengan pola keterlibatan langsung antara pengajar dan siswa didik di lapangan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data untuk dapat menghasilkan data penelitian yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data secara umum yang berkaitan dengan situasi dan kondisi, selain itu juga observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang obyek yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran gitar akustik di sekolah musik Swara Moriska. Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu pukul 14.00 – 15.00 WIB, yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran musik di sekolah musik Swara Moriska, dan kegiatan observasi ini dilakukan dengan rentang waktu mulai bulan Oktober 2007 – Februari 2008.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan penjelasan informasi yang lebih mendalam dari orang-orang yang dianggap lebih tahu tentang bahan kajian yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan pada saat narasumber memiliki waktu yang luang, hal ini tentu saja agar tidak mengganggu aktivitas kegiatan proses pembelajaran. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 10 November 2007 yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat, wawancara ini dilakukan kepada pengajar gitar akustik yaitu Alvin Raditya, SE., serta siswa yang mengikuti sekolah musik di sekolah musik Swara

Moriska melalui pertanyaan yang relevan dengan pokok penelitian. Hal ini dilakukan agar setiap pertanyaan masalah akan selalu terfokus pada pokok penelitian, sehingga mendapatkan data dan informasi yang diperoleh secara rinci dan mendalam.

### 3. Studi Pustaka

Hal yang terpenting dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu pembelajaran gitar akustik untuk anak usia Sekolah Dasar melalui berbagai literatur, yaitu: buku-buku, majalah, laporan hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berfikir, selain itu agar peneliti mempunyai pijakan yang cukup kuat untuk membangun kerangka berfikir.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam fungsinya adalah sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk gambar, *audio* dan *visual*, pendokumentasian mengenai proses pembelajaran gitar akustik di sekolah musik Swara Moriska, didokumentasikan berupa foto, serta data-data yang digunakan dalam berlangsungnya proses pembelajaran, kemudian data-data yang didapat diolah untuk keperluan pengelolaan data. Cara ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara maupun observasi.

## C. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Setelah melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, kegiatan selanjutnya adalah melakukan

kegiatan pengolahan data yang terkumpul, agar proses pendeskripsian berjalan secara terarah dan sistematis, pengolahan data penelitian ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan, guru dan siswa mengenai pembelajaran gitar akustik, kemudian dipaparkan kedalam laporan skripsi.
2. Penyajian data dengan maksud melakukan pembahasan dan menganalisis berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, yakni mengenai metode, materi, dan evaluasinya.
3. Penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian, kemudian ditinjau ulang secara seksama dengan cara membandingkan data yang diperoleh untuk menemukan kekurangan dan kelebihan serta keunikan yang dapat menghasilkan kesimpulan.

## **F. PROSEDUR PENELITIAN**

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian proses pembelajaran gitar akustik di sekolah musik Swara Moriska yaitu:

1. Tahap persiapan.

Dalam tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian (Proposal Penelitian). Rancangan penelitian dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun surat-surat perizinan dalam hal melengkapi dan memudahkan untuk melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survai dan observasi awal terhadap lokasi penelitian, hal

ini dilakukan oleh peneliti untuk memantau keadaan, dan juga menilai subyek yang akan diteliti. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan serta masukan dari Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi melalui teknik wawancara dan observasi, hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan ke dalam bentuk sebuah laporan. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pelaksanaan diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian, menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, disusun dalam bentuk laporan lengkap dan didukung oleh dokumen lainnya. Dan seterusnya hingga peneliti mencapai data yang semaksimal mungkin.

## 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Melakukan pengumpulan data, pemilahan data, verifikasi data secara global, pengolahan data, penganalisaan, penyusunan, menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, Selanjutnya melakukan tahap pengetikan sebagai langkah pelaporan hasil penelitian.